

BAB 3

METODE PENELITIAN

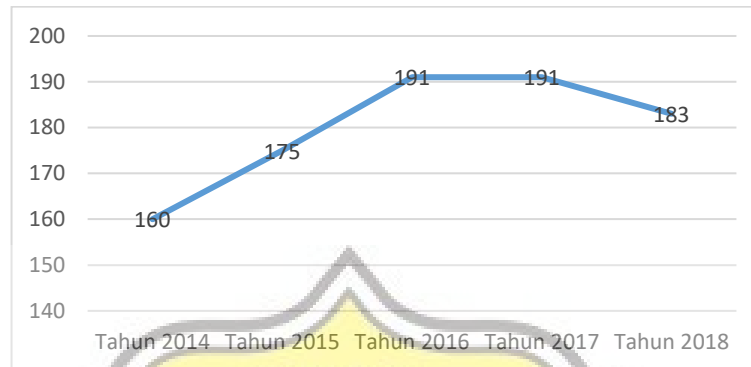
3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018 merupakan populasi pada penelitian ini. Pengumpulan sampel pada penelitian ini berdasarkan suatu kriteria tertentu atau yang disebut dengan metode *purposive sampling*. Berikut ini kriteria-kriteria pada saat pengumpulan sampel:

1. Perusahaan semua sektor yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018 melalui situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Peneliti memilih menggunakan tahun 2014-2018 sebagai sampel penelitian karena peneliti berpendapat bahwa di tahun tersebut semakin banyak perusahaan yang mengeluarkan biaya untuk *Corporate Social Responsibility*. Berdasarkan riset peneliti menggunakan laporan tahunan yang dapat diakses melalui (www.idx.co.id), biaya CSR tercantum pada Catatan atas Laporan Keuangan. Berikut jumlah perusahaan yang melaporkan biaya CSR.

Grafik 3.1

Perusahaan yang mengungkapkan biaya CSR



2. Perusahaan yang melaporkan biaya *Corporate Social Responsibility* di laporan keuangannya.
3. Laporan keuangan perusahaan yang menyajikan laporannya menggunakan mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang tidak mengalami kerugian, dikarenakan dapat menyebabkan nilai ETR negatif. Perusahaan yang terindikasi melakukan agresifitas pajak yaitu perusahaan yang memperoleh laba tinggi dan menyebabkan beban pajaknya semakin besar. Pajak penghasilan perusahaan dikenakan berdasarkan besarnya penghasilan yang diterima perusahaan, sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian tidak mencerminkan laba yang diperoleh perusahaan tinggi.
5. Perusahaan yang memasukkan akun sumbangan ke dalam koreksi fiskal. Dana yang dikeluarkan untuk CSR merupakan bentuk sumbangan perusahaan, namun secara akuntansi diperbolehkan diakui sebagai biaya. CSR yang sudah diakui sebagai biaya tidak perlu di koreksi lagi.

Hasil sampling berdasarkan kriteria dengan metode *purposive sampling* diatas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabel Perhitungan Sampel

No.	Keterangan	2014	2015	2016	2017	2018
1.	Perusahaan yang terdaftar di BEI	482	499	514	551	606
2.	Perusahaan yang tidak melaporkan biaya <i>Corporate Social Responsibility</i>	(322)	(324)	(323)	(360)	(423)
3.	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang asing	(24)	(26)	(40)	(34)	(38)
4.	Perusahaan yang mengalami kerugian	(23)	(32)	(25)	(24)	(16)
5.	Perusahaan yang tidak memasukkan akun sumbangan ke dalam koreksi fiskal	(73)	(72)	(77)	(83)	(78)
6.	Jumlah sampel	40	45	49	48	51
7.	Outlier	(3)	(4)	(2)	(2)	(1)
8.	Jumlah Data Akhir	37	41	47	46	50
9.	Total Data Akhir	221				

3.2 Sumber dan Jenis Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Data yang dipergunakan adalah aktiva lancar, hutang lancar, beban pajak, laba bersih setelah pajak, biaya *Corporate Social Responsibility*, total aset, laba bersih, dan total modal. Metode dokumentasi digunakan pada penelitian ini untuk pengambilan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Data tersebut diakses melalui (www.idx.co.id) dan juga berasal dari website masing-masing perusahaan. Pengolahan data menggunakan program SPSS.

3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data itu konsisten dengan sampel yang telah ditentukan sebelumnya, serta variabel juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran.

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah biaya *Corporate Social Responsibility*. Menurut PSAK No. 24 tentang Imbalan Kerja yang menjelaskan bahwa tidak ada ketentuan yang secara spesifik mengatur mengenai perlakuan akuntansi atas pengeluaran dana dalam rangka pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Akan tetapi alokasi dana tersebut dapat

dianalogikan dengan pemberian sumbangan kepada sosial dan lingkungan. Masnila, (2010) dalam Puspitaningtyas, (2017) mengatakan analisis ekonomi dengan pendekatan statistik untuk mengetahui pengukuran biaya sosial merupakan salah satu dari tujuh teknik pengukuran biaya dan manfaat aktivitas. Penghitungan Indeks biaya *Corporate Social Responsibility* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rasio CSR} = \frac{\text{Total biaya CSR}}{\text{Total aset}}$$

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan hal yang menjadi penyebab terpengaruhnya variabel dependen. Variabel independen proposal tugas akhir mencakup, diantaranya:

3.3.2.1 Agresivitas Pajak

Perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak ketika sikap perusahaan tersebut berusaha meminimalkan pembayarannya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara yang legal maupun ilegal. Agresivitas pajak dalam penelitian ini diproyeksikan dengan Effective Tax Rate (ETR).

Effective Tax Rate adalah pengukuran yang paling banyak digunakan oleh pengujian-pengujian terdahulu (Lanis & Richardson, 2012). Tingkat agresivitas pajak yang rendah ditunjukkan dengan nilai ETR yang tinggi. Sebaliknya ETR yang rendah menunjukkan tingkat agresivitas pajak yang

tinggi. Nilai ETR rendah terjadi ketika perusahaan yang ingin tetap menjaga tingkat laba perusahaan, namun dengan cara meminimalkan penghasilan kena pajaknya yang merupakan indikasi bahwa perusahaan melakukan tindakan agresivitas pajak.

Penghitungan ETR dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{beban pajak}}{\text{laba sebelum pajak}}$$

3.3.2.2 Likuiditas

Menurut Kasmir, (2016) dalam artikel Sofwan, (2019) mengatakan likuiditas adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya. Artinya likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dana jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan skala pengukuran rasio yang diproyeksikan dengan *Current Ratio* (rasio lancar). *Current Ratio* (rasio lancar) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancarnya.

Penghitungan *Current Ratio* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Current Ratio = \frac{\text{Total aset lancar}}{\text{Total kewajiban lancar}}$$

3.3.3 Variabel Moderasi

Variabel moderasi dapat digunakan sebagai variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara satu variabel atau beberapa variabel bebas dan variabel terkait. Profitabilitas digunakan sebagai variabel moderasi dalam mempengaruhi agresivitas pajak terhadap biaya *Corporate Social Responsibility*.

Profitabilitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau *profit* yang dapat meningkatkan nilai pemegang saham. Variabel profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan skala pengukuran rasio dengan *Return on Equity*. Semakin besar nilai *Return on Equity* yang dihasilkan, maka semakin besar laba bersih yang dapat diperoleh melalui modal sendiri karena dana yang dikembalikan dari ekuitas menjadi laba semakin besar pula. Penghitungan *Return on Equity* dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total modal}} \times 100\%$$

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah tahapan proses penelitian dalam menjawab rumusan masalah berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan diolah lebih lanjut. Metode analisis data yang dipakai pada proposal tugas akhir mencakup, diantaranya:

3.4.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk menilai apakah di dalam sebuah model regresi linear *Ordinary Least Square* (OLS) terdapat masalah-masalah asumsi klasik.

3.4.1.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis merupakan sampel dari populasi yang memenuhi hakikat naturalistik atau normal. Hakikat naturalistik yang dimaksud ialah faham bahwa fenomena (gejala) yang terjadi di alam ini berlangsung secara wajar (Murniati., *et al*, 2013:62). Model regresi sebuah penelitian akan dikatakan baik jika data yang dihasilkan berdistribusi normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan normal (Murniati., *et al*, 2013:82).

3.4.1.4 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah ditemukan adanya korelasi antar variabel independen pada model regresi. Multikolinearitas dapat menyebabkan penyimpangan besar (Murniati., *et al*, 2013:71). Model regresi sebuah penelitian akan dikatakan baik jika tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika nilai *Variance Inflation*

Factor (VIF) < 10 dan *tolerance* > 0,1 maka variabel terbebas dari multikolinearitas (Murniati., *et al*, 2013:99).

3.4.1.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar anggota sampel. Pengujian pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson hasil regresi dengan nilai dalam tabel Durbin Watson. Data dapat dikatakan bebas dari autokorelasi apabila nilai Durbin Watson hasil regresi adalah $dU < d < 4 - dU$ (Murniati., *et al*, 2013:70).

3.4.1.6 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji keragaman variabel independen bervariasi pada data yang kita miliki dan bertujuan mengetahui ada atau tidaknya variansi yang sama diantara data tersebut (homokedastisitas). Ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk pengujian heteroskedastisitas. Metode pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji Glejser. Ketentuan uji heteroskedastisitas yaitu jika nilai signifikan antara variabel independen dengan absolut residual lebih dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas (Murniati., *et al*, 2013:89). Sebaliknya jika nilai signifikan antara variabel independen dengan

absolut residual kurang dari 0.05, maka dapat dikatakan bahwa data dalam penelitian terdapat masalah heteroskedastisitas.

3.4.2 Uji Regresi Simultan (Uji F)

Uji regresi simultan adalah salah satu pengujian statistika yang biasa digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang terdapat pada model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen pada penelitian. Dengan tingkat signifikansi sebesar 5% maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Nilai signifikansi $f < 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Nilai signifikansi $f > 0,05$, maka H_0 diterima, artinya secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.4.3 Uji koefisien determinasi (R^2)

Uji R^2 pada pengujian statistika bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi memiliki nilai berkisar antara nol dan satu, apabila nilai R^2 mendekati angka nol menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen yang terdapat pada penelitian hanya bisa menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

Sedangkan nilai R^2 dapat dikatakan mampu menunjukkan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk menjelaskan variasi variabel dependen apabila nilai R^2 mendekati angka satu berarti variabel independen pada penelitian tersebut.

3.4.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan kebenaran dalam hipotesis pada penelitian ini. Untuk membuktikan kebenaran hipotesis dalam penelitian ini digunakan metode statistik sebagai berikut:

3.4.4.1 Uji Hipotesis Pertama dan Kedua

Pengujian regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih dari independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui arah hubungan variabel independen dengan variabel dependen apakah memiliki hubungan yang positif atau negatif.

H1 : Agresivitas pajak berpengaruh positif terhadap pengungkapan biaya *Corporate Social Responsibility*.

H2 : Likuiditas berpengaruh positif terhadap biaya *Corporate Social Responsibility*.

Persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$CSR = \alpha + \beta_1 ETR + \beta_2 CR + e$$

Keterangan :

CSR = *Corporate Social Responsibility*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ETR = *Effective Tax Rate*

CR = *Current Ratio*

e= error

3.4.4.2 Uji Hipotesis Ketiga

Menurut Lie ,(2009) aplikasi khusus regresi berganda linear yang pada persamaan regresinya mengandung unsur interaksi *moderating* dapat menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) atau uji interaksi.

Pengujian Uji MRA digunakan untuk menguji hipotesis ketiga, yaitu :

H3 : Profitabilitas memoderasi pengaruh agresivitas pajak terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif.

Persamaan *Moderated Regression Analysis* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{CSR} = & \alpha + \beta_1\text{ETR} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{ROE} + \beta_4\text{ETR} \times \text{ROE} \\ & + \beta_5\text{CR} \times \text{ROE} + \beta_6\text{ETR} \times \text{CR} \times \text{ROE} + e \end{aligned}$$

Keterangan :

CSR = *Corporate Social Responsibility*

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ETR = *Effective Tax Rate*

CR = *Current Ratio*

ROE = *Return on Equity*

e= error

Sedangkan untuk pengujian perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya variabel ROE sebagai pemoderasi, penelitian ini menggunakan analisis Z-Cramer yang dilakukan dengan cara menghitung nilai Z (F-test) lalu membandingkannya dengan nilai yang tersaji dalam F tabel (Lako, 2007). Penghitungan Z-Cramer menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Z = \frac{\text{Adj } R^2 H_1 - \text{Adj } R^2 H_2}{\sqrt{(\sigma_1^2)(\text{Adj } R^2 H_1) + (\sigma_2^2)(\text{Adj } R^2 H_2)}}$$

Dimana :

$$\sigma^2 = \frac{\sum \mu^2}{n - k}$$

Keterangan :

Adj $R^2 H_1$ = Nilai R-Square sebelum adanya ROE

Adj $R^2 H_2$ = Nilai R-Square setelah adanya ROE

- σ^2 = Nilai varians regresi berganda
- μ = Nilai kesalahan residu masing-masing Adj R² pada model
- n = Jumlah obsevasi
- k = Jumlah parameter termasuk konstanta

Apabila nilai Z (*F-test*) lebih besar dari nilai F-tabel maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan yaitu sebelum dan sebelum ROE memoderasi hubungan agresivitas pajak terhadap biaya Corporate Social Responsibility.

3.5 Kriteria Penerimaan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dan MRA. Analisis ini guna mengetahui pengaruh adanya agresivitas pajak dan likuiditas terhadap CSR dengan profitabilitas sebagai variabel moderasi. Maka kriteria penerimaan dan penolakan adalah sebagai berikut :

a. Hipotesis 1 dan 2

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis 1 dan hipotesis 2 diterima, sehingga terdapat pengaruh positif antara agresivitas pajak dan likuiditas terhadap biaya *Corporate Social Responsibility*.

b. Hipotesis 3

Jika β_4 pada persamaan regresi *Moderated Regression Analysis* nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis 3 diterima,

sehingga terdapat pengaruh agresivitas pajak terhadap biaya *Corporate Social Responsibility* akan semakin baik jika perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi.

c. Hipotesis 4

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis 4 diterima, sehingga terdapat pengaruh positif agresivitas pajak dan likuiditas secara simultan terhadap biaya *Corporate Social Responsibility*.

